



CREDIT RISK

MANAGEMENT

Facilitator : Dr. Ahmad Subagyo

TUJUAN TRAINING :



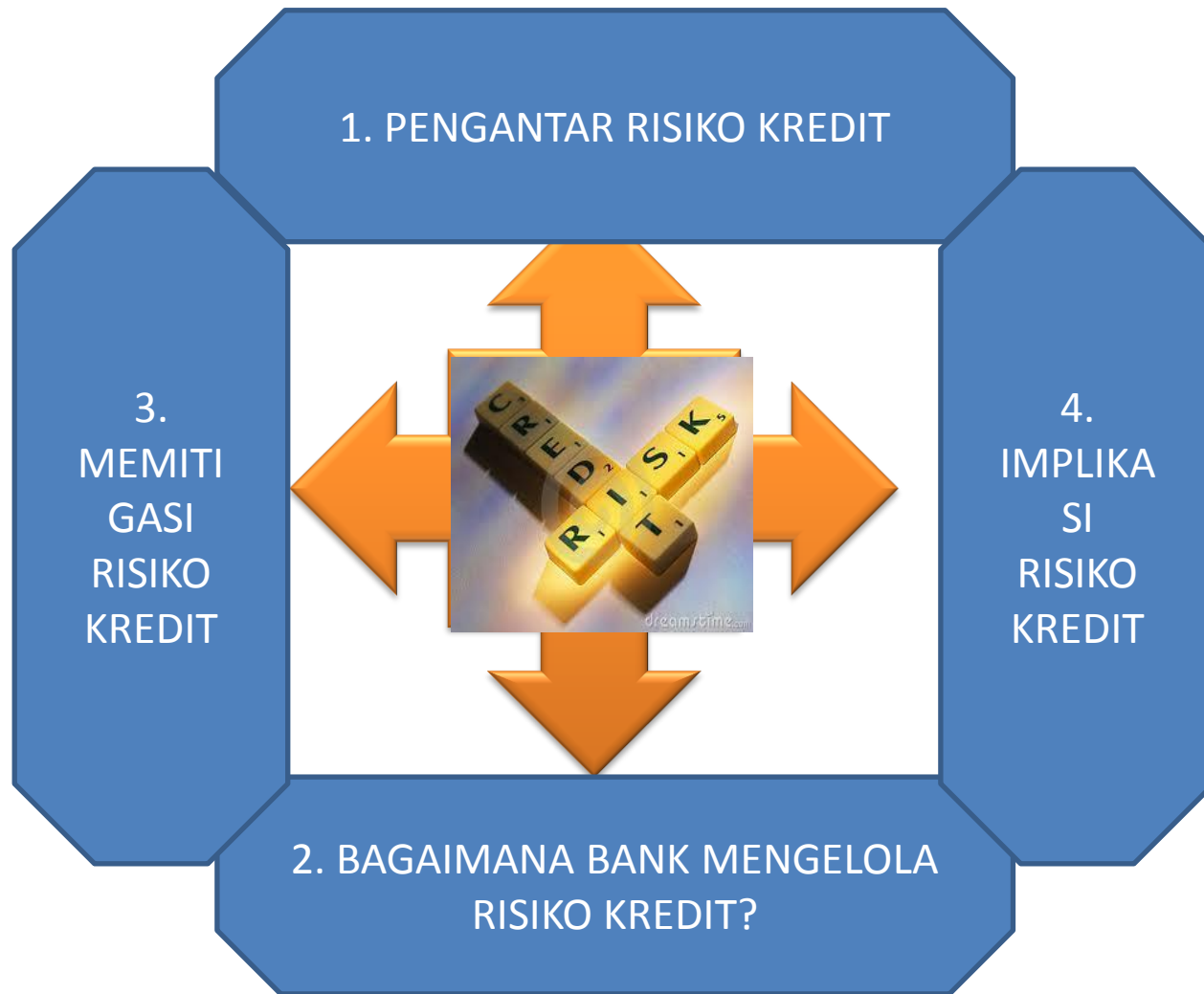
GOAL:

1.

2.

3.

OUTLINE TRAINING



Goal Setting sangat penting???



Chapter

1

PENGANTAR RISIKO KREDIT

PENGERTIAN RISIKO



BANK



REGULASI



RISIKO

www.shutterstock.com · 93338833

BANK MENURUT ANDA ???



Apa yang dimaksud dengan Bank?

Bank adalah sebuah lembaga yang diberi ijin oleh otoritas perbankan untuk menerima simpanan, memberikan kredit dan melakukan lalu lintas pembayaran.



Mengapa bank perlu diregulasi?

- Adanya risiko melekat (*Inherent risk*) pada bisnis bank

- Kegagalan pada bisnis bank (sebagian atau keseluruhan) dapat berdampak pada perekonomian secara menyeluruh (*Systemic Risk*)

- Kredit
- Pasar
- Operasional
- Likuiditas
- Kepatuhan
- Hukum
- Reputasi
- Strategis



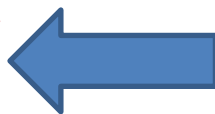
Bank Rush

Mengapa bank perlu diregulasi?

Ilustrasi sumber dan penggunaan dana bank

ASSETS		LIABILITIES	
(Rp Milyar)		(Rp Milyar)	
Surat Utang Negara	1.000	Dana pihak ke 3	6.000
Kas	500	Antarbank Pasiva	200
Antarbank Aktiva	1.000	Modal	1.700
Kredit SME	3.000		
Kredit Konsumsi	2.000		
Aktiva Tetap	400		
Total	7.900	Total	7.900

Highly Gear / Highly Leverage



Kas tidak akan mampu untuk mengembalikan dana nasabah

Perlu Diwaspadai

Ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban dan membayar kembali para deposan **belum tentu merupakan sebuah kondisi Riil**; Bisa jadi ketidakmampuan ini hanya sebatas **persepsi atau ketakutan psikologis nasabah**.

Bank Rush – Contoh Kasus

Pada tanggal 14 Oktober 2003, Asia Commercial Bank, Bank Swasta di Vietnam yang saat itu memiliki aset USD 800 juta mengalami Rush.

- Berdasarkan sebuah rumor yang tersebar dari mulut ke mulut tersiar kabar bahwa Direktur bank tersebut telah melarikan diri ke luar negeri.
- Masyarakat ketakutan dengan kondisi ini dan mengira bahwa bank sedang bermasalah sehingga mereka berbondong-bondong menarik dananya.
- Akibatnya bank central Vietnam harus menyediakan USD 61,2 juta sebagai dana likuiditas darurat.
- Seorang pejabat pemerintah meyakinkan masyarakat hingga harus naik ke atas meja dengan membawa Direktur Bank yang dikabarkan melarikan diri.
- Pada tanggal 15 Oktober 2003, dana kembali masuk ke bank.

Perkembangan Regulasi Manajemen Risiko secara Internasional

- Risiko kredit merupakan risiko pertama yang diakomodir dalam ketentuan Basel I (1988).
- Market risk ditambahkan kedalam basel I melalui revisi yang dikenal dengan Market Risk Ammendment (1996).
- Adapun pada tahun 2004 diterbitkanlah ketentuan Basel II yang mencakup: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk dan Other Risk.
- Tujuan dari diakomodirnya seluruh risiko dalam ketentuan Basel II adalah agar diperhitungkan dalam perhitungan modal berbasis risiko (Risk Based Capital).

PENGERTIAN RISIKO KREDIT

Prepared by Ahmad Subagyo
www.ahmadsubagyo.com



Apa yang dimaksud Risiko?

Menurut Bank Indonesia, Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (event).



Risk Event :

terjadinya sebuah peristiwa yang menyebabkan potensi kerugian



Risk Loss :

Kerugian yang terjadi sebagai konsekuensi langsung atau tidak langsung dari kejadian risiko

ADA BERAPA JENIS RISIKO BANK ?

- SEBUTKAN DAN JELASKAN !

APA PENGERTIAN KREDIT MENURUT ANDA?

- Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11)

Risiko Kredit

- ❑ Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajibannya.
- ❑ Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti perkreditan, treasury, aktivitas terkait investasi, trade finance baik yang tercatat dalam banking book maupun trading book.

Risiko Kredit

Risiko kredit dapat timbul apabila:

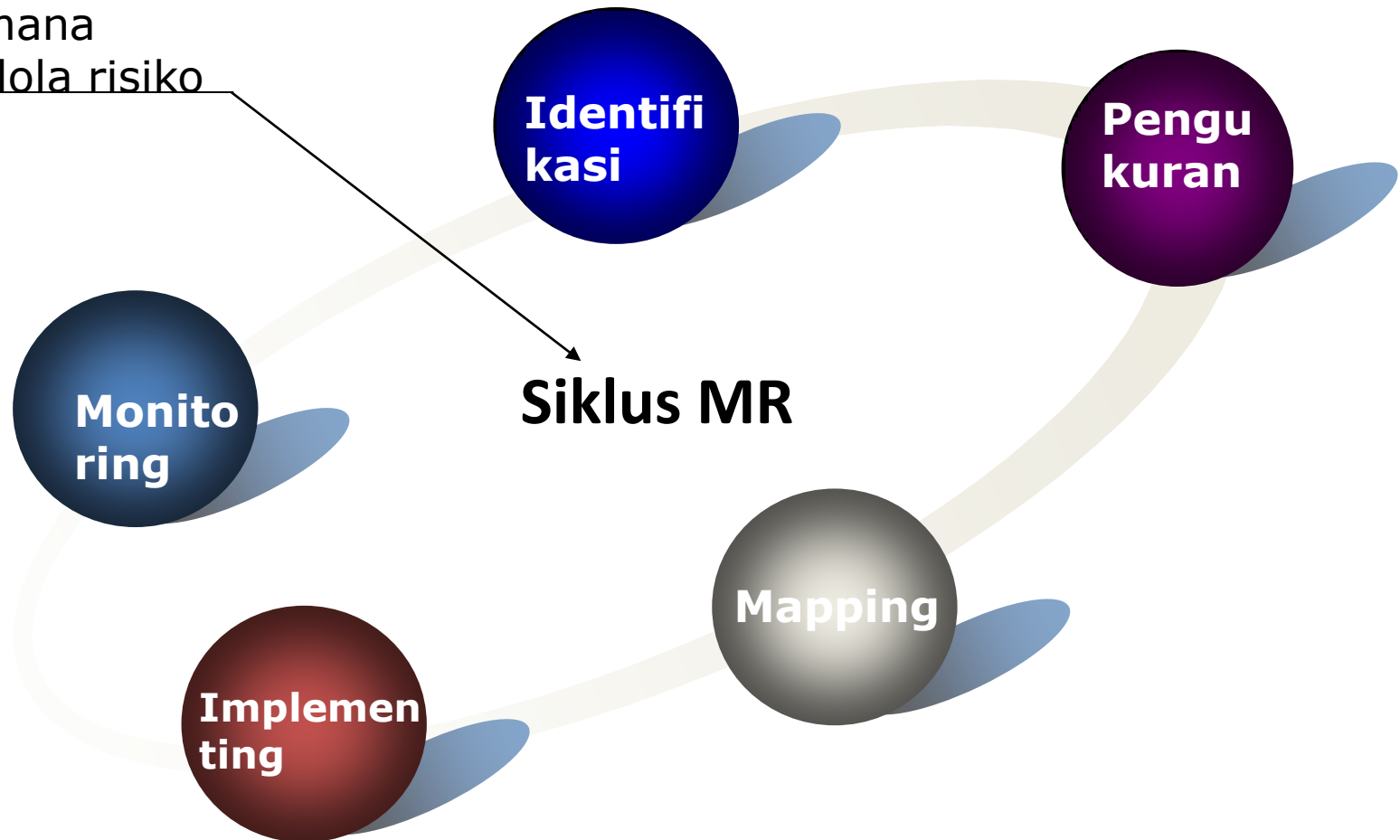
1. Bank memberikan kredit pada nasabah KPR.
2. Bank membeli surat berharga berupa obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan lain.
3. Bank menempatkan dananya pada bank lain.
4. Bank berinvestasi dengan membeli saham perusahaan lain di bursa.

b. Definisi Manajemen Risiko



SIKLUS MANAJEMEN RISIKO

Bagaimana
Mengelola risiko



Mengapa Risiko Kredit sangat Penting?

1. Salah satu sumber risiko terbesar;
2. Keterkaitan dengan risiko lainnya



Karakteristik risiko kredit

- Bank sangat terekspos pada risiko kredit mengingat **kegiatan usahanya yang bersifat *lending-based***. Disamping itu bisnis bank memiliki rasio hutang terhadap modal yang tinggi (**highly-leveraged**). Setiap kenaikan tingkat kegagalan membayar masing-masing debitur (*default rate*) secara potensial akan berdampak terhadap berkurangnya permodalan bank.

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya

SUMBER RISIKO KREDIT

Kredit

Surat
Berharga

Penempatan

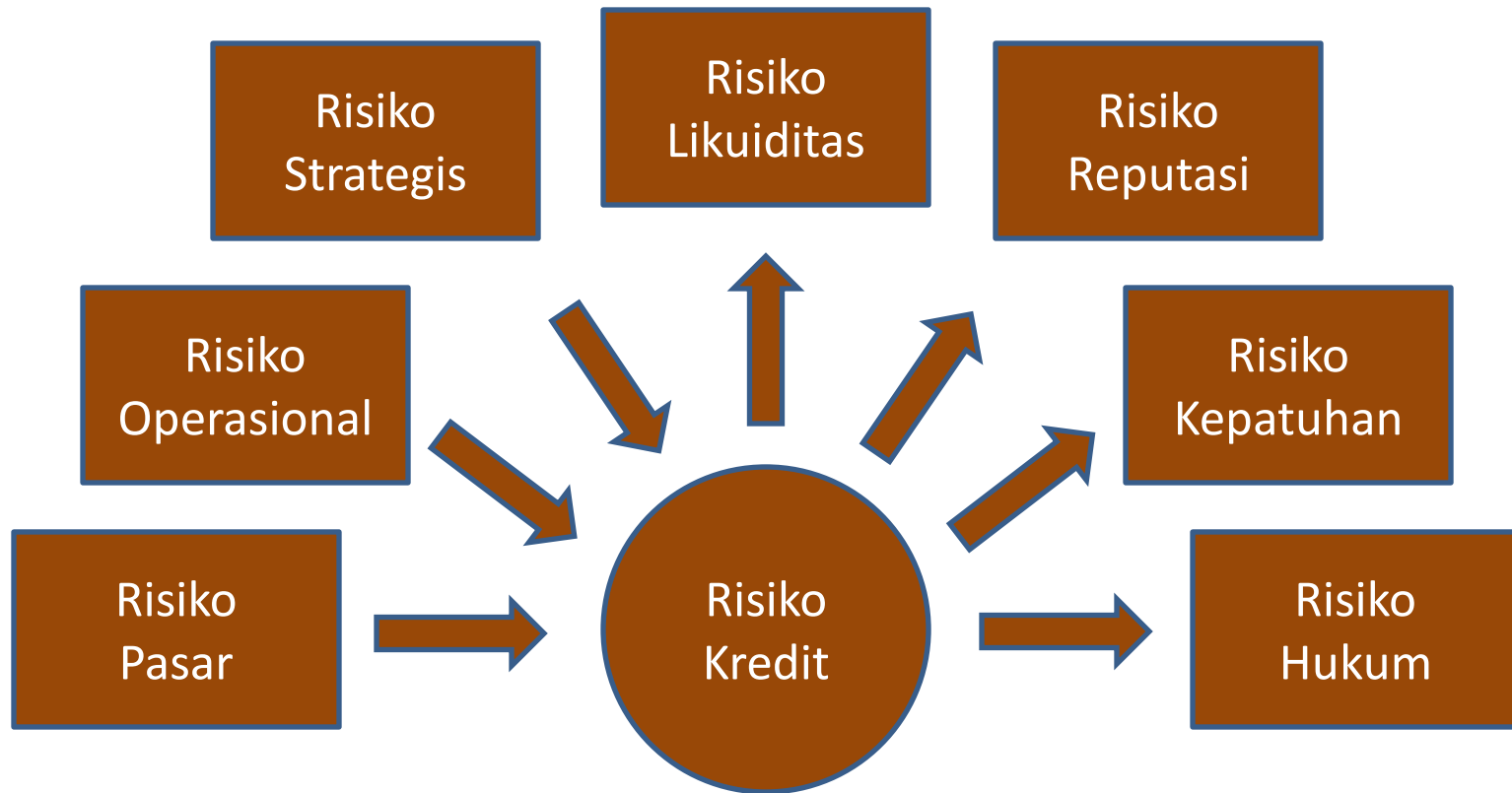
Derivatif

Penyertaan

Non Cash
Loan

Lainnya

KETERKAITAN RISIKO KREDIT DENGAN RISIKO LAINNYA



KETERKAITAN RISIKO KREDIT DENGAN RISIKO LAINNYA

Risiko Pasar

- Komposisi dan persyaratan penyediaan dana
- Sensitivitas terhadap suku bunga
- Penyediaan dana dalam mata uang asing

Risiko Operasional

- Analisa persyaratan kredit yang tidak memadai
- Proses pemantauan yang tidak berjalan sebagaimana mestinya

Risiko Strategis

- Perubahan strategi penyediaan dana tanpa didukung infrastruktur dan manajemen risiko yang memadai

Risiko Likuiditas

- Strategi penyediaan dana dan manajemen likuiditas
- Kegagalan pembayaran kredit vs likuiditas

Risiko Reputasi

- Perselisihan antara bank dan debitur

Risiko Kepatuhan

- NPL, BMPK, Kualitas Aset

Risiko Hukum

- Pengikatan agunan tidak sesuai perundangan yang berlaku
- Penyediaan dana kepada debitur yang melanggar hukum